

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, rata-rata konsumsi susu *UHT* 200,25 mL/hari dan yang tertinggi pada kelompok umur 4-6 tahun. Susu *UHT* rasa coklat paling banyak disukai yaitu 74% (140/189) dan diikuti rasa stroberi 41% (78/189). Keberadaan AFM1 dalam susu *UHT* tidak dapat dihindarkan, 100% sampel susu *UHT* mengandung AFM1 dengan rata-rata konsentrasi $134,08 \pm 95,71$ ng/L dengan rentang 27,25-294,04 ng/L. Konsentrasi AFM1 paling tinggi terdapat pada susu *UHT* coklat rata-rata $221,25 \pm 38,73$ ng/L dengan rentang 150,67-294,04 ng/L. Konsentrasi AFM1 pada semua sampel susu *UHT* 100% (30/30) dibawah batas maksimal Indonesia 500 ng/L, namun 60% (18/30) melebihi standar Uni Eropa 50 ng/L dan susu *UHT* rasa coklat 100% (15/15) melebihi standar Uni Eropa. EDI AFM1 melalui susu *UHT* rata-rata 1,39 ng/kg bb/hari pada semua kelompok umur. EDI ini lebih tinggi dibandingkan dengan EDI di beberapa negara lain, ini menjadi perhatian karena anak-anak yang lebih rentan dan mengonsumsi susu lebih banyak sehingga terpapar AFM1 lebih banyak. Rekomendasi rata-rata jumlah konsumsi maksimal harian susu *UHT* 415 mL/hari, untuk kelompok umur 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan 10-12 tahun adalah: 254,38 mL/hari, 359,61 mL/hari, 533,73 mL/hari dan 723,79 mL/hari. Jumlah konsumsi maksimal harian untuk susu *UHT* coklat 218 mL/hari dan menjadi perhatian karena merupakan rasa yang paling disukai. Kandungan AFM1 yang tinggi pada susu *UHT* coklat diduga karena reaksi silang AFB1 bahan tambahan yaitu bubuk coklat/kakao.

5.2. Saran

Syarat batas kandungan AFM1 pada produk susu di Indonesia patut dipertimbangkan ke tingkat yang lebih rendah terutama untuk bayi dan anak-anak serta mengingat kesadaran konsumsi susu yang meningkat di masa mendatang. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab tingginya kandungan AFM1 pada susu *UHT* coklat, baik dari komposisi bahan baku dan reaksi silang pada metode ELISA, dan perlu pula dibandingkan Metode ELISA kit untuk AFM1 dengan metode analisa Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) atau Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT).